

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis yang berskala besar maupun skala kecil pasti menginginkan usahanya berkembang. Perkembangan usaha bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan karena laporan keuangan merupakan indikator dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan, pemakai laporan keuangan akan mendapatkan informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang bertujuan untuk pengambilan keputusan-keputusan berdasarkan informasi keuangan yang dapat dipercaya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan harus relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan dengan cara dilakukan pemeriksaan oleh pihak profesional yang kompeten dibidangnya yaitu jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik.

Secara umum *auditing* adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menetapkan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. *Auditing* harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen (Arens *et al* 2015:2). Proses audit menjadi hal penting sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen perusahaan yang dapat memberikan keyakinan kepada para pemakai laporan keuangan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipercaya.

PT ABC merupakan perusahaan distributor yang telah melayani pasar Indonesia sejak tahun 1996. PT ABC hanya mengimpor dan mengekspor bahan-bahan berkualitas tinggi sesuai kebutuhan pasar, seperti bahan farmasi, bahan kosmetik, bahan makanan, dan bahan kue. Pendistribusian produk menjadi hal yang sangat penting dalam menjaga aktivitas perusahaan dan berpengaruh pada kelangsungan usaha. Selain itu, kelangsungan usaha dipengaruhi oleh pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar kemampuan usaha untuk membiayai segala pengeluaran atau biaya operasional harian yang akan dilakukan.

Penerimaan kas dari aktivitas perusahaan akan menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan distributor. Namun, tidak semua penerimaan kas tersebut bisa diakui sebagai pendapatan. Pada perusahaan distributor pendapatan yang telah diterima aliran kasnya namun belum menjadi haknya entitas, ditanggguhkan pengakuannya dan diakui sebagai pendapatan yang ditanggguhkan. Akun pendapatan yang ditanggguhkan terdapat dilaporan neraca sebagai kewajiban karena pemasukan yang diterima perusahaan dari jasa atau hasil penjualan barang, namun belum menjadi hak perusahaan sepenuhnya pada periode akuntansi.

Sebagai pelaku bisnis penting untuk memahami arti pendapatan yang ditanggguhkan. Perhitungan pendapatan jenis ini berbeda dengan pendapatan pada umumnya. Sebagian para pelaku bisnis menganggap transaksi-transaksi pembayaran barang atau jasa dari pelanggan, baik yang sudah diberikan atau



belum langsung diakui sebagai pendapatan. Padahal, kesalahan pencatatan seperti ini harus dihindari karena akan berdampak pada perusahaan yang mengakibatkan adanya kesalahan pada laporan keuangan. Namun, dampak yang diberikan tidak mempengaruhi secara keseluruhan terhadap laporan keuangan perusahaan dan tidak akan menyebabkan perusahaan bangkrut. Walaupun demikian, mengharuskan akun pendapatan yang ditangguhkan perlu diaudit oleh pihak yang kompeten dibidangnya untuk melakukan koreksi terhadap kesalahan pencatatan pada laporan keuangan perusahaan.

PT ABC melakukan kontrak pendapatan sewa kepada perusahaan lain akan tetapi kontrak tersebut tidak diakui ke dalam faktur pajak dan *General Ledger* sehingga PT ABC tidak mengakui sebagai pendapatan sewa dan sisa saldo dari perjanjian tahun sebelumnya tidak diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Kontrak perjanjian sewa terlampir pada Perjanjian Sewa Menyewa 001/ADD-PSMI-2019 Pasal 1. Sehingga manajemen harus melakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Pada laporan keuangan PT ABC akun pendapatan yang ditangguhkan memiliki nilai yang sangat material.

Berdasarkan uraian tersebut, dibahas lebih dalam mengenai proses audit atas pendapatan yang ditangguhkan untuk tugas akhir dengan judul “**Audit atas Pendapatan yang Ditangguhkan pada PT ABC oleh KAP AAMM**”.



Adapun rumusan masalah penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1 Apa saja tahapan penerimaan perikatan dan keberlanjutan klien antara KAP AAMM dengan PT ABC ?
- 2 Bagaimana tahap perencanaan audit ?
- 3 Bagaimana tahap pelaksanaan audit pendapatan yang ditangguhkan pada PT ABC ?
- 4 Mengapa adanya temuan audit atas pendapatan yang ditangguhkan ?
- 5 Bagaimana tahap pelaporan audit KAP AAMM atas laporan keuangan PT ABC ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1 Mendeskripsikan tahap penerimaan perikatan dan keberlanjutan klien antara KAP AAMM dengan PT ABC
- 2 Mendeskripsikan tahap perencanaan audit
- 3 Mendeskripsikan tahap pelaksanaan audit pendapatan yang ditangguhkan pada PT ABC

- 4 Mendeskripsikan temuan audit atas pendapatan yang ditangguhkan
- 5 Mendeskripsikan tahap pelaporan audit KAP AAMM atas laporan keuangan PT ABC

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1 Bagi Manajemen
Manajemen mengetahui berbagai permasalahan pendapatan yang ditangguhkan, dan mengetahui cara menanggulangi kesalahan tersebut.
- 2 Bagi Pembaca
Mengetahui tahapan-tahapan audit atas akun pendapatan yang ditangguhkan dan mengetahui berbagai permasalahan yang terkait dalam akun pendapatan yang ditangguhkan.



Sekolah Vokasi
| TINJAUAN PUSTAKA
College of Vocational Studies

2.1 Pengertian Audit

Menurut (Arens dkk, 2015:2), auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut (Agoes, 2016:4), auditing adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan catatan akuntansi dan bukti pendukung, dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan audit adalah suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis oleh pihak independen untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti dengan tujuan untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.